

PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO,
RETURN ON EQUITY, DAN EARNING PER SHARE
TERHADAP HARGA SAHAM PADA
PERUSAHAANREAL ESTATE
DAN PROPERTY YANG
GO PUBLIK DI BURSA
EFEK INDONESIA

SKRIPSI



Diajukan oleh :

PEBRI FUJI ASTUTI
081201010183/FE/EM

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2012

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya yang diberikan kepada penyusun sehingga skripsi yang berjudul “PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, RETURN ON EQUITY DAN EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN REAL ESTATE DAN PROPERTY YANG GO PUBLIK DI BURSA EFEK INDONESIA” telah terselesaikan dengan baik. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi syarat penyelesaian Studi Pendidikan Strata Satu, Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Pada kesempatan ini penyusun ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberi bimbingan, dukungan, petunjuk serta bantuan baik spirituil maupun materiil, khususnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Sudarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. H. Dhani Ichsanudin Nur, SE,MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Dr.Muhadjir Anwar, MM, Selaku Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi Manajemen Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak Drs. H. R.A. Suwaidi, MS, Selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan saran, nasehat, kesabaran, serta bantuan bimbingan skripsi kepada peneliti sehingga peneliti bisa menyelesaikan tugas skripsi ini dengan baik.

5. Seluruh Dosen dan staff dosen Jurusan Manajemen yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama menjadi mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
6. Bapak dan Ibu tersayang, serta kakakku Siti Aliyah dan adekku Maria Ulfa penulis menyampaikan terima kasih banyak atas doa dan segala jerih payah serta pengorbananya dalam mendidik penulis hingga saat ini, serta nasihat-nasihat dan dukungan penuh baik secara spiritual maupun materiil yang tidak mungkin penulis uraikan dengan kata-kata.
7. Seluruh Teman-temanku yang tercinta, ira, rizka, uca, indah, cellin, ayun, leni, kalian adalah sahabatku yang tak pernah penulis lupakan, atas semua dukungan ,doa, semangat, dan pengertian.
8. Semua pihak yang turut membantu dan menyediakan waktunya demi terselesaikannya skripsi ini yang tak dapat disebutkan satu-persatu, terima kasih semuanya

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa apa yang telah disusun dalam skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis sangat berharap saran dan kritik membangun dari pembaca dan pihak lain.

Akhir kata, Penulis berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Surabaya, Februari 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAKSI	
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Hasil Penelitian Terdahulu	10
2.2 Landasan Teori	13
2.2.1. Pasar Modal	13
2.2.1.1 Pengertian Pasar Modal	13
2.2.1.2 Pelaku Pasar Modal	14
2.2.1.3 Jenis-Jenis Pasar Modal	15
2.2.1.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Pasar Modal	17
2.2.1.5 Manfaat Pasar Modal	17
2.2.2. Investasi	18
2.2.2.1 Pengertian Investasi	18
2.2.2.2 Tujuan Investasi	19
2.2.3.3 Proses Investasi	19
2.2.3 Saham	21
2.2.4.1 Pengertian Saham	21

2.2.4.2	Jenis-Jenis Saham	21
2.2.3.3	Harga Saham	22
2.2.3.4	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham	25
2.2.4.	Go Publik	27
2.2.4.1	Pengertian Go Public	27
2.2.4.2	Manfaat Go Public	27
2.2.5.	Laporan Keuangan	28
2.2.5.1	Pengertian Laporan Keuangan	28
2.2.5.2	Bentuk-Bentuk Laporan Keuangan	29
2.2.5.3	Tujuan Pelaporan Keuangan	30
2.2.5.4	Pemakai Laporan Keuangan	31
2.2.6.	Rasio Keuangan	32
2.2.7.	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham	39
2.2.7.1	Pengaruh Current Ratio (CR) Terhadap Harga Saham	39
2.2.7.2	Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham	40
2.2.7.3	Pengaruh Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham	41
2.2.7.4	Pengaruh Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham	43
2.3	Kerangka Pikir	44
2.4	Hipotesis	44

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	46
3.2	Teknik Penentuan Sampel.....	48
3.2.1	Populasi.....	48
3.2.2	Sampel.....	48
3.3.	Teknik Pengumpulan Data.....	49
3.3.1	Jenis Data.....	49

3.3.2	Sumber Data.....	50
3.3.3	Pengumpulan Data.....	50
3.4	Teknik Analisa dan Uji Hipotesis.....	50
3.4.1.	Teknik Analisis	54
3.4.2	Uji Hipotesis	55
3.4.3.1	Uji Simultan (Uji F)	55
3.4.3.2	Uji Parsial (Uji T)	54

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1	Deskripsi Obyek Penelitian	58
4.1.1	Perkembangan Property Dan Real Estate di Indonesia	58
4.1.2	Sejarah PT Bakrieland Development Tbk	59
4.1.3	Sejarah PT Bhuwanatala indah Permai Tbk	59
4.1.4	Sejarah PT Bukit Darmo Property Tbk	60
4.1.5	Sejarah PT Ciputra Development Tbk.....	61
4.1.6	Sejarah PT Citra Kebun Raya Agri Tbk	62
4.1.7	Sejarah PT Cowell Development Tbk	62
4.1.8	Sejarah PT Duta Anggada Realty Tbk	63
4.1.9	Sejarah PT Fortune Mate Tbk	64
4.1.10	Sejarah PT Laguna Cipta Griya Tbk	65
4.1.11.	Sejarah PT Mas Murni Indonesia Tbk	65
4.1.12	Sejarah PT Suryainti Permata Tbk	66
4.1.13	Deskripsi Hasil Penelitian	67
4.1.13.1	Current Ratio (X_1)	67
4.1.13.2	Debt to Equity Ratio (X_2)	69
4.1.13.3	Return On Equity (X_3)	72
4.1.13.4	Earning Per Share (X_4)	75
4.1.13.5	Harga Saham (Y)	77
4.2	Analisis Dan Pengujian Hipotesis	80
4.2.1	Analisis Regresi Linier Berganda	80

4.2.2 Koefisien Determinasi Berganda (R^2)	80
4.2.3 Analisis Asumsi Klasik	82
4.2.4 Uji F	89
4.2.5 Uji T	90
4.3 Pembahasan	92
4.3.1 Pengaruh Current Ratio Terhadap Harga Saham	92
4.3.2 Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham	93
4.3.3 Pengaruh Return on Equity Terhadap Harga Saham	95
4.3.4 Pengaruh Earning Pershare Terhadap Harga Saham	97

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	99
5.2. Saran	100

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Data Harga Saham Perusahaan Real Estate And Property yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia.....	5
Tabel 1.2. Contoh Variabel yang Mempengaruhi Pergerakan Harga Saham	6
Tabel 4.1. Current Ratio (X_1) Perusahaan Real Estate Dan Property yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia tahun 2007- 2010.....	67
Tabel 4.2. Debt to Equity Ratio (X_2) Perusahaan Real Estate dan Property yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2010	70
Tabel 4.3. Return On Equity (X_3) Perusahaan Real Estate Dan Property Yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007 – 2010.....	73
Tabel 4.4. Earning Per Share (X_4) Perusahaan Real Estate dan Property Yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2008	75
Tabel 4.5. Harga Saham (Y) Perusahaan Real Estate dan Properti Yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2010.....	77
Tabel 4.6. Koefisien Regresi Linier Berganda	80
Tabel 4.7. Hasil R^2	82
Table 4.8. Hasil Uji Multikolinearitas	83
Tabel 4.9. Hasil Uji Heteroskedastisitas	84

Tabel 4.10. Hasil Uji Normalitas	87
Tabel 4.11. Uji Outliner	88
Tabel 4.12. F Test (Uji F).	89
Tabel 4.13. Uji T Hasil Analisis Regresi.....	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Konseptual.....	44
Gambar 4.1 Hasil Uji Statistik d Durbin Watson	86

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Tabulasi Data
- Lampiran 2 : Analisis Regresi Berganda dan Asumsi Klasik
- Lampiran 3 : Tabel Statistik
- Lampiran 4 : Laporan Keuangan Perusahaan Real Estate Dan Property

PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO,
RETURN ON EQUITY, DAN EARNING PER SHARE
TERHADAP HARGA SAHAM PADA
PERUSAHAAN REAL ESTATE
DAN PROPERTY YANG
GO PUBLIK
DI BEI

OLEH:

PEBRI FUJI ASTUTI

0812010183/ FE/ EM

Saham memiliki resiko paling tinggi diantara semua jenis instrument investasi. Investor bisa kehilangan modalnya apabila emiten bangkrut. Fluktuasi harga saham dapat digunakan sebagai cermin kesehatan atau kinerja perusahaan sebagaimana terjadi pada beberapa perusahaan real estate dan property yang berpengaruh terhadap harga saham kecenderungan menurun. Atas dasar gambaran tersebut maka penelitian ini bermaksud untuk meneliti mengenai pengaruh current ratio, debt to equity ratio, return on equity, dan earning per share terhadap harga saham perusahaan real estate dan properti yang go publik di bursa efek Indonesia.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan real estate dan properti yang go public di Bursa Efek Indonesia sebanyak 11 perusahaan. Dengan teknik purposive sampling yaitu teknik penarikan sampel non probabilitas yang menyeleksi responden-responden berdasarkan ciri-ciri atau sifat khusus yang dimiliki oleh sampel. Data laporan keuangan periode 2007 sampai dengan 2010 yang diambil dari ICMD dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik analisis yang digunakan adalah uji regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa current ratio, debt to equity ratio, dan return on equity tidak berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan earning per share berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan real estate dan properti yang terdaftar di BEI, sehingga hipotesis penelitian ini tidak teruji kebenarannya.

Key words : Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Equity Dan Earning Per Share

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jatuhnya perekonomian di Indonesia akibat krisis moneter yang sempat melanda pada akhir tahun 2000, dimana banyak perusahaan dari berbagai industry yang mengalami keterpurukan, namun dapat dirasakan dalam beberapa tahun belakangan ini nampaknya industri di Indonesia perlahan mulai berkembang, bahkan dapat dikatakan mengalami perkembangan yang cukup pesat. Seiring dengan perkembangan industry yang pesat membawa implikasi pada persaingan antar perusahaan dalam industry. Perusahaan dituntut untuk mempertahankan atau meningkatkan kinerjanya agar tetap bertahan dalam masa krisis maupun persaingan yang semakin ketat. Untuk memicu perkembangan, perusahaan melakukan penambahan modal, yaitu salah satunya dengan menjual surat berharga baik saham atau obligasi perusahaan kepada pihak luar perusahaan atau investor.

Saham memiliki resiko paling tinggi diantara semua jenis instrument investasi. Investor bisa kehilangan modalnya apabila emiten bangkrut. Fluktuasi harga saham dapat digunakan sebagai cermin kesehatan atau kinerja perusahaan dimana kekuatan pasar ditunjukkan dengan terjadinya transaksi perdagangan saham perusahaan di pasar modal. Terjadinya transaksi tersebut didasarkan pada hasil pengamatan para investor terhadap prestasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Semakin baik prestasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, akan meningkatkan permintaan saham perusahaan yang bersangkutan sebagai

harga pasar saham akan mengalami peningkatan. Apabila keadaan yang terjadi adalah sebaliknya maka hal ini akan menurunkan harga saham perusahaan yang bersangkutan.

Penentuan harga saham tidak mudah di ukur secara tepat. Tinggi rendahnya harga saham merupakan penilaian sesaat yang di pengaruhi oleh banyak faktor yaitu faktor Eksternal dan faktor Internal. Faktor Eksternal merupakan kondisi di luar perusahaan antara lain situasi politik, dan keamanan, perubahan nilai tukar mata uang, naik turunnya suku bunga bank, serta rumor-rumor hasil rekayasa para spekulasi atau orang-orang yang ingin mengeruk keuntungan dari situasi tersebut. Faktor Internal merupakan faktor yang berasal dari dalam perusahaan dan dapat di kendalikan oleh manajemen perusahaan tersebut. Faktor Internal ini berkaitan dengan pendapatan yang akan diperoleh oleh para pemodal baik berupa deviden atau capital gain. Faktor Internal inilah yang menjadi tanggung jawab pihak manajemen perusahaan khususnya para pemegang saham, karena dengan membeli saham perusahaan berarti juga ikut memiliki perusahaan dan berhak memperoleh pembagian laba perusahaan berdasarkan saham yang dimiliki.

Menurut husnan (2001 : 315) untuk melakukan analisis dan memilih saham pada umumnya menggunakan analisis fundamental, secara tradisional analisis fundamental telah memperoleh perhatian yang cukup besar dari para analisis sekuritas, dan perkembangan penelitian tentang konsep pasar secara efisien telah mempengaruhi analisis saham.

Analisis fundamental mencoba memperkirakan harga saham di masa yang akan datang dengan (1) mengestimasi nilai factor-faktor fundamental yang

mempengaruhi harga saham di masa yang akan datang dan (2) menetapkan hubungan variabel-variabel tersebut sehingga diperoleh taksiran harga saham.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih factor fundamental yang mempengaruhi harga saham yaitu variabel current ratio (CR), debt to equity ratio (DER), return on equity (ROE) dan earning per share (EPS).

Variabel Current Ratio (CR), menurut Sartono (2001: 116) semakin tinggi current ratio (rasio lancar) semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban financial jangka pendeknya. Jadi rasio lancar dijadikan bahan pertimbangan bagi investor dalam menilai kinerja suatu perusahaan dan hal ini akan mempengaruhi nilai suatu perusahaan yang tercermin melalui harga saham.

Variabel Debt To Equity Rasio (DER), menurut fakhrudin dan handianto (2001:61) tingkat debt to equity ratio (DER) yang aman biasanya kurang dari 50 persen. Semakin kecil DER semakin baik bagi perusahaan dan akan meningkatkan harga saham.

Variabel Return On Equity (ROE), menurut fakhrudin dan hadianto (2001 : 65) mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan. Rasio ini juga dipengaruhi oleh besar kecilnya utang perusahaan, apabila proporsi utang makin besar maka rasio ini juga akan makin besar.

Variabel Earning Per Share (EPS), menurut darmadji dan fakhrudin, (2001:139) merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar keuntungan (return)

yang diperoleh investor atau pemegang saham, karena semakin besar laba yang disediakan untuk pemegang saham.

Penulis juga menemukan fenomena yang terkait dengan perusahaan real estate dan property yang mendukung bahwa ada indikasi fluktuasi harga saham yang cenderung menurun, yakni pada PT Summarecon Agung Tbk (SMRA) mencatat laba bersih pada 2008 menjadi Rp 94,1 miliar atau 41,1 persen dari 2007 yang mencapai Rp 159 miliar. Sementara laba bersih per saham per 2009 mencapai Rp14,63 rupiah per saham. Penurunan tersebut akibat adanya krisis global yang menyebabkan kenaikan suku bunga pinjaman dan terpuruknya nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika. Kondisi ini berdampak pada biaya produksi dan operasional. Bahkan, menurutnya badai krisis global masih akan menjadi ancaman pada 2008-2010 mendatang. (www.okezone.com 5 juni 2009)

Pada warta ekonomi tahun 2010 mengutip adanya penurunan penjualan rumah kecil sebesar 14,89 %. Meski demikian pada dasarnya, baik penawaran maupun permintaan property residensial masih akan berada pada titik yang relative stabil pada 2011.

Penurunan penjualan memang berpengaruh terhadap turunya laba yang pada akhirnya bisa mempengaruhi harga saham dimasa yang akan datang. Hal ini terjadi pada sebagian perusahaan real estate dan property yang go public di BEI. Penurunan laba mempengaruhi harga saham. Terbukti bahwa harga saham perusahaan real estate dan property sebagian berfluktuatif cenderung mengalami penurunan. Hal ini dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 1.1 Data Harga Saham Perusahaan Real Estate dan Property pada tahun 2007 – 2010 dalam satuan Rupiah (Rp)

NO	NAMA PERUSAHAAN	HARGA SAHAM (dalam satuan Rupiah)			
		2007	2008	2009	2010
1	PT Bakrieland Development Tbk	620	72	193	157
2	PT Bhuwanatala Indah P Tbk.	84	55	50	50
3	PT Bukit Darmo Property Tbk	210	50	153	116
4	PT Ciputra Development Tbk	890	184	485	350
5	PT Citra kebun Raya Tbk	265	60	136	86
6	PT Cowell Development Tbk	335	410	350	122
7	PT Duta Anggada Realty Tbk	540	300	195	186
8	PT fortune Mate Indonesia Tbk	125	75	90	90
9	PT Laguna Cipta Griya Tbk	78	50	50	50
10	PT Mas Murani Indonesia Tbk	106	50	51	50
11	PT Suryainti Permata Tbk	2000	205	100	89

Sumber : Indonesian Capital Market Directory

Dari fenomena diatas dapat dilihat bahwa fluktuasi harga saham perusahaan real estate dan property. Terjadinya fluktuasi harga saham kecenderungan menurun menggambarkan perubahan harga saham yang ada di BEI dipengaruhi oleh beberapa factor eksternal maupun internal. Factor internal yang diduga turut mempengaruhi pergerakan harga saham yakni variabel Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Equity, dan Earning Per Share, diantaranya adalah

Tabel 1.2 Variabel Yang Mempengaruhi Pergerakan Harga Saham

No	Nama Perusahaan	Variabel	2007	2008	2009	2010
1	PT Bakrieland Development Tbk	CR	3.14	2.49	1.57	2.52
		DER	0.36	0.70	1.25	0.82
		ROE	3.24	6.04	2.85	3.85
		EPS	11.00	14.00	7.00	8.95
2	PT Bhuwanatala Indah P Tbk.	CR	0.44	0.16	0.23	0.21
		DER	0.67	0.81	0.96	1.04
		ROE	-3.23	-36.36	-22.00	-5.53
		EPS	-3.00	-27.00	-13.00	-3.16
3	PT Bukit Darmo Property Tbk	CR	2.82	1.97	4.35	1.44
		DER	0.15	0.45	0.36	0.40
		ROE	0.45	0.13	-1.13	-2.02
		EPS	0.45	0.13	-1.13	-2.01
4	PT Ciputra Development Tbk	CR	3.99	3.32	3.03	2.45
		DER	0.34	0.38	0.34	0.43
		ROE	4.43	5.06	2.93	5.26
		EPS	26.00	31.00	18.00	17.01
5	PT Citra Kebun Raya Tbk	CR	4.70	77.83	16.50	42.59
		DER	0.23	0.04	0.05	0.02
		ROE	1.02	1.19	-0.12	-4.84
		EPS	2.80	2.90	-0.30	-11.18
6	PT Cowell Development Tbk	CR	1.67	1.98	2.16	1.92
		DER	1.00	0.74	0.58	1.05
		ROE	6.51	5.73	10.43	6.44
		EPS	10.00	9.00	18.00	11.14
7	PT Duta Anggada Realty Tbk	CR	0.23	0.25	0.29	0.14
		DER	4.04	3.35	3.83	2.47
		ROE	20.07	15.79	4.53	3.64
		EPS	35.00	35.00	11.00	9.41
8	PT Fortune Mate Indonesia Tbk	CR	0.49	0.37	2.43	0.95
		DER	0.63	0.89	0.09	0.29
		ROE	0.16	-18.67	-3.72	-2.24
		EPS	0.17	-16.22	-5.63	-1.95
9	PT Laguna Cipta Griya Tbk	CR	1.47	6.44	7.19	13.60
		DER	0.13	0.14	0.15	0.08
		ROE	1.48	-4.12	-0.67	-0.34
		EPS	2.00	-5.00	-1.00	-0.38
10	PT Mas Murni Indonesia Tbk	CR	2.63	1.86	1.47	1.03
		DER	0.05	0.05	0.06	0.12
		ROE	-8.82	0.59	0.52	0.19
		EPS	-40.00	2.00	2.00	0.02
11	PT Suryainti Permata Tbk	CR	5.02	2.80	6.35	6.83
		DER	1.14	1.27	0.96	1.05
		ROE	14.92	7.03	5.20	0.06
		EPS	104.00	13.00	10.00	0.12

Sumber : Indonesian Capital Development

Dari table diatas diketahui bahwa mulai tahun 2007-2010 untuk CR pada tahun 2007 PT. Bhuwanatal Indah mencatat nilai paling tinggi sebesar 5,02x, sedangkan pada tahun 2010 CR paling rendah sebesar 0,14x PT. Duta Anggada. DER pada tahun 2008 PT. Duta Anggada mencatat nilai paling tinggi sebesar 4,04x, sedangkan pada tahun 2010 DER paling rendah sebesar 0,02x PT Citra Kebun Raya. ROE pada tahun 2007 PT Duta Anggada mencatat nilai paling tinggi sebesar 20,07%, sedangkan pada tahun 2010 ROE paling rendah sebesar -5,53% PT Buuwanatala Indah Permai. EPS mencatat nilai paling tinggi sebesar Rp.104,00 PT Suryainti Permata, sedangkan pada tahun 2010 EPS paling rendah sebesar Rp. 11,18 PT Citra Kebun Raya.

Berdasarkan uraian dan permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RASIO, RETURN ON EQUITY DAN EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN REAL ESTATE DAN PROPERTY YANG GO PUBLIK DI BEI”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan pokok permasalahannya adalah:

1. Apakah Current Ratio (CR) berpengaruh terhadap Harga Saham perusahaan real estate dan property yang go publik di BEI ?

2. Apakah Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh terhadap Harga Saham perusahaan real estate dan property yang go publik di BEI ?
3. Apakah Return On Equity (ROE) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan real estate dan property yang go publik di BEI.
4. Apakah Earning Per Share (EPS) berpengaruh terhadap Harga Saham perusahaan real estate dan property yang go publik di BEI ?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Current Ratio (CR) terhadap Harga Saham pada perusahaan Real Estate dan Property yang go publik di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
2. Untuk mengetahui pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham pada perusahaan Real Estate dan Property go publik di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
3. Untuk mengetahui pengaruh Return On Equity (ROE) terhadap Harga Saham pada perusahaan Real Estate dan Property yang go publik di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
4. Untuk mengetahui pengaruh Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham pada perusahaan Real Estate dan Property yang go publik di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak antara lain:

1. Bagi pengembangan ilmu
 - a. Untuk meningkatkan kemampuan dalam memecahkan permasalahan yang terjadi di perusahaan dengan menggunakan ilmu yang diperoleh selama duduk di bangku kuliah.
 - b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan bahan masukan bagi penelitian lebih lanjut yang berhubungan dengan masalah yang ada.

2. Bagi kepentingan terapan

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada investor maupun calon investor sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penanaman modal di perusahaan yang go public.

3. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat menambah perbendaharaan Fakultas Ekonomi UPN sebagai bahan perbandingan bagi mahasiswa yang akan mengadakan penelitian terhadap permasalahan yang serupa dimasa mendatang.